



Seorang Pelajar Terpaksa Dilarikan Ke Puskesmas Akibat Dikeroyok

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.GARDAMEDIA.ID

Oct 14, 2022 - 06:59



Sumbawa Barat NTB - Polsek Sekongkang terpaksa mengamankan 5 remaja pelajar karena diduga melakukan pengeroyokan terhadap seorang yang juga masih status pelajar. Peristiwa tersebut terjadi pada Rabu, (12/10) sekitar pukul 21:00 wita di dekat Lapangan Bola Sekongkang Atas, Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat (KSB).

Kapolsek Sekongkang IPDA Adiyatmaja, melalui Kasi Humas Polres Sumbawa Barat IPDA Eddy Soebandi S.Sos., saat di konfirmasi media ini (13/10) membenarkan bahwa ada salah seorang pelajar (MR) diduga menjadi korban penganiayaan / pengeroyokan oleh 5 terduga yang juga merupakan pelajar di kecamatan tersebut.

Akibat peristiwa tersebut MR mengalami memar dibagian pipi kanan, pelipis kiri, serta kening dan Kepala belakang yang harus segera dilarikan ke Puskesmas. Atas peristiwa tersebut Keluarga MR melaporkan ke Polsek Sekongkang.

Berdasarkan keterangan yang di peroleh dari Kapolsek Sekongkang, Kasi Humas menjelaskan bahwa kronologis peristiwa pengeroyokan ini terjadi dimana MR saat itu hendak pulang ke rumahnya. Namun di tengah jalan tepatnya di dekat lapangan di kecamatan tersebut di cegat oleh terduga pelaku (ST) bersama 4 rekannya.

"Saat itu MR langsung di tampar pipinya oleh ST hingga terjatuh, melihat itu teman ST (IQ, FI, BR dan BA) turut mengeroyok dengan memukul korban," jelas Eddy.

"Atas peristiwa itu Polsek Sekongkang mendapat informasi adanya peristiwa tersebut, dan langsung mendatangi TKP untuk melakukan olah TKP," tambahnya.

Korban selanjutnya dilakukan tindakan medis dan visum ke puskesmas Sekongkang, sementara ke 5 terduga langsung diamankan.

"Terduga sudah kami amankan, saat ini berada di mapolsek Sekongkang. Untuk proses selanjutnya kita menunggu hasil pemeriksaan medis di Puskesmas," ucap Eddy.

Lanjutnya, dugaan sementara bahwa pelaku merasa cemburu karena pacarnya pernah di ganggu oleh Korban.

"Kami masih dalam keterangan dari para terduga pelaku, apakah ada motif lain atau benar hanya karena cemburu, kami masih dalam," tutup Eddy. (Adb)